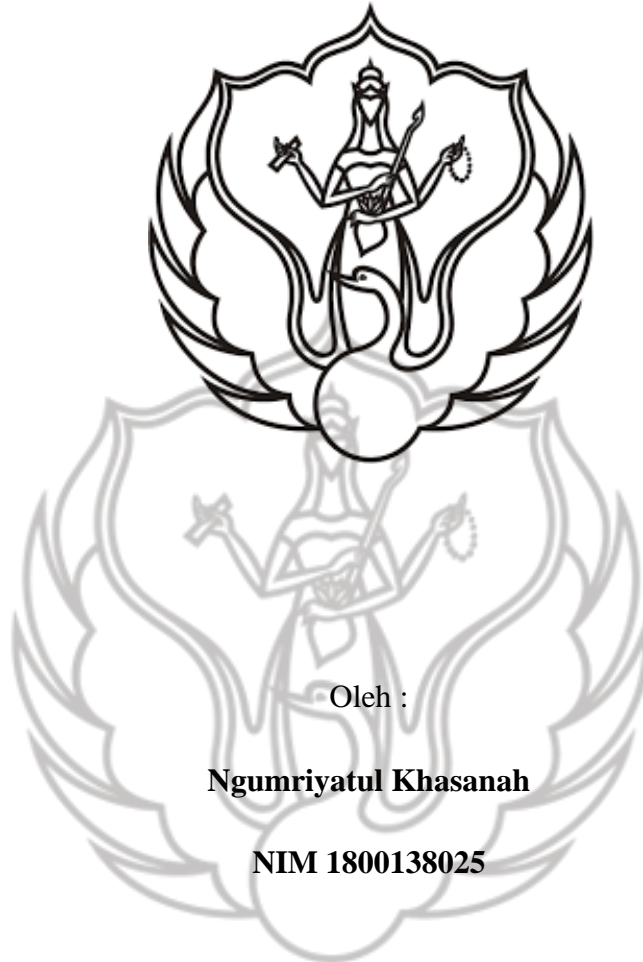


**VISUALISASI ELEMEN GEREJA AYAM PADA
BLAZER**



Oleh :

Ngumriyatul Khasanah

NIM 1800138025

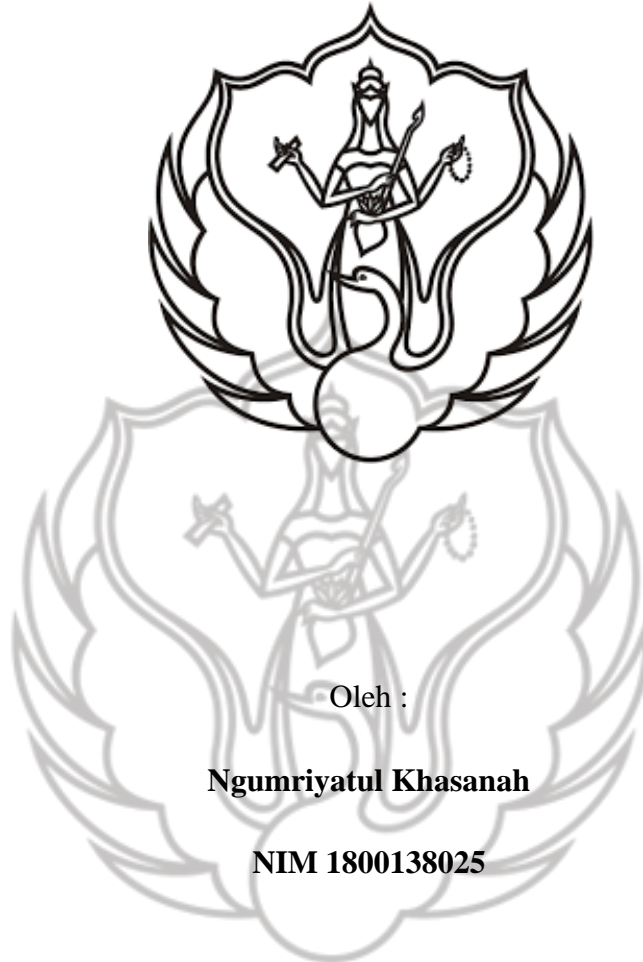
PROGRAM STUDI D-3 BATIK DAN FASHION

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2022

**VISUALISASI ELEMEN GEREJA AYAM PADA
BLAZER**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Ahli Madya dalam Bidang

Kriya

2022

Tugas Akhir berjudul:

VISUALISASI ELEMEN GEREJA AYAM PADA BLAZER diajukan oleh Ngumriyatul Khasanah, NIM. 1800138025, Program Studi D-3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90311), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd.

NIP. 19810923 201504 2 001/ NIDN. 0023098106

Pembimbing II/Anggota


Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum.

NIP. 19620729 199002 1 001/ NIDN. 0029076211

Cognate/Anggota


Isbandono Hariyanto, S.Sn, M.A


NIP. 19741021 200501 1 002/ NIDN. 0021107406

Ketua Program Studi


Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP. 19770418 200501 2 001/ NIDN. 0018047703

Ketua Jurusan


Dr. Alvi Lufiani, S.Sn, M.FA

NIP. 19740430 199802 2 001/ NIDN 0030047406

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Firdaus Rafarjio, M.Hum

NIP. 19691103 199303 1 001/NIDN. 0008116906



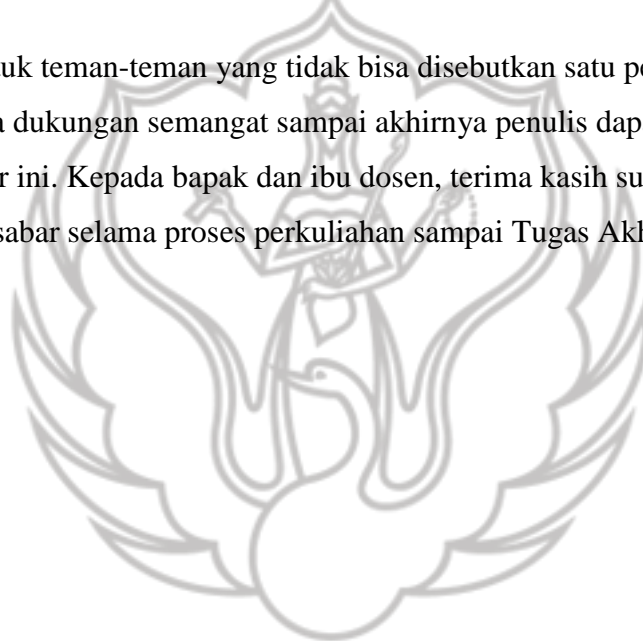
MOTTO HIDUP

” LAKUKAN YANG TERBAIK YANG KITA BISA ”

PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
Dengan ini penulis mempersembahkan karya ini untuk kedua orang tua. Terima kasih atas limpahan kasih sayang, bimbingan, do'a, dan selalu memberikan yang terbaik.

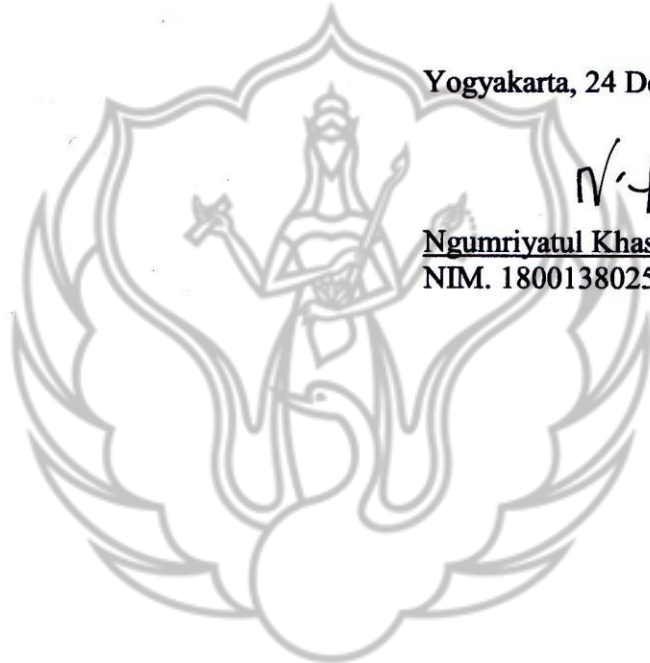
Untuk teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas segala dukungan semangat sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Kepada bapak dan ibu dosen, terima kasih sudah membimbing dengan sabar selama proses perkuliahan sampai Tugas Akhir dengan baik.



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu pada laporan Tugas Akhir ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 24 Desember 2021



N. f. e.
Ngumriyatul Khasanah
NIM. 1800138025



KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Visualisasi Elemen Gereja Ayam pada Blazer”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya di program Studi Batik dan Fashion. Selama penulisan Tugas Akhir ini, banyak sekali arahan dan bimbingan, terutama dari pembimbing akademik dan pihak lain, baik yang diberikan secara lisan maupun tulisan.

Pada kesempatan ini, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A, Ketua Prodi D3 Batik dan Fashion, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Esther Mayliana, S.Pd.T., M.Pd., dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan.
6. Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum., dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan.
7. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Kriya.
8. Pimpinan Bukit Rhema yang memberikan bantuan serta dukungan untuk memperoleh informasi tentang Bukit Rhema.
9. Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta memberi inspirasi baru bagi pembaca.

Yogyakarta, 24 Desember 2021

Ngumriyatul Khasanah

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL LUAR | i |
| HALAMAN JUDUL DALAM | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| INTISARI | xiii |
| ABSTRACT | xiv |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Penciptaan..... | 1 |
| B. Rumusan Penciptaan | 3 |
| C. Tujuan dan Manfaat | 3 |
| D. Metode Penciptaan | 4 |
| BAB II. IDE PENCIPTAAN | 7 |
| BAB III. PROSES PENCIPTAAN | 16 |
| A. Data Acuan..... | 16 |
| B. Tinjauan Data Acuan..... | 19 |
| C. Rancangan Karya | 20 |
| 1. Sketsa Alternatif | 22 |
| 2. Sketsa Terpilih..... | 24 |
| 3. Sketsa Yang Diwujudkan | 25 |
| 4. Desain Karya | 27 |
| D. Proses Pewujudan..... | 43 |
| 1. Pemilihan Bahan dan Alat..... | 43 |
| 2. Teknik Pengerjaan | 50 |
| 3. Tahap Pengerjaan | 51 |
| E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya | 62 |
| BAB IV. TINJAUAN KARYA | 65 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| A. Tinjauan Umum | 65 |
| B. Tinjauan Khusus..... | 66 |
| BAB V. PENUTUP..... | 72 |
| A. Kesimpulan | 72 |
| B. Saran..... | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |
| DAFTAR LAMAN | 75 |
| LAMPIRAN..... | 76 |
| FOTO KARYA..... | 78 |
| POSTER..... | 81 |
| KATALOG | 82 |



DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------------------------------|----|
| Tabel 1. Ukuran Standar (M) Wanita..... | 26 |
| Tabel 2. Bahan | 43 |
| Tabel 3. Alat..... | 46 |
| Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya 1 | 62 |
| Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 2 | 63 |
| Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 3 | 64 |
| Tabel 7. Kalkulasi Biaya Total..... | 64 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------------------------------|----|
| Gambar 1. Metode Perwujudan Karya..... | 6 |
| Gambar 2. Gereja Ayam | 9 |
| Gambar 3. Ekor Gereja Ayam..... | 9 |
| Gambar 4. Fertilasi Gereja Ayam..... | 9 |
| Gambar 5. Mencanting..... | 11 |
| Gambar 6. Membatik Tulis | 11 |
| Gambar 7. Blazer 1 | 13 |
| Gambar 8. Blazer 2 | 14 |
| Gambar 9. Blazer 3 | 14 |
| Gambar 10. Blazer 4 | 15 |
| Gambar 11. Gereja Ayam | 16 |
| Gambar 12. Ekor Gereja Ayam..... | 16 |
| Gambar 13. Hall Gereja Ayam..... | 17 |
| Gambar 14. Fertilasi Gereja Ayam..... | 17 |
| Gambar 15. Blazer 1 | 18 |
| Gambar 16. Blazer 2 | 18 |
| Gambar 17. Blazer 3 | 19 |
| Gambar 18. Blazer 4 | 19 |
| Gambar 19. Sketsa Alternatif 1-6..... | 22 |
| Gambar 20. Sketsa Alternatif 7-10..... | 23 |
| Gambar 21. Sketsa Terpilih..... | 24 |
| Gambar 22. Sketsa Yang Diwujudkan | 25 |
| Gambar 23. Desain Busana 1 | 27 |
| Gambar 24. Pecah Pola Busana 1 | 28 |
| Gambar 25. Pecah Pola Busana 1 | 29 |
| Gambar 26. Desain Busana 2 | 30 |
| Gambar 27. Pecah Pola Busana 2 | 31 |
| Gambar 28. Desain Busana 3 | 32 |
| Gambar 29. Pecah Pola Busana 3 | 33 |
| Gambar 30. Pecah Pola Busana 3 | 34 |
| Gambar 31. Desain Busana 4 | 35 |

| | |
|----------------------------------------------------------|----|
| Gambar 32. Pecah Pola Busana 4 | 36 |
| Gambar 33. Pecah Pola Busana 4 | 37 |
| Gambar 34. Desain Busana 5 | 38 |
| Gambar 35. Pecah Pola Busana 5 | 39 |
| Gambar 36. Desain Busana 6 | 40 |
| Gambar 37. Pecah Pola Busana 6 | 41 |
| Gambar 38. Motif Batik yang Diterapkan pada Busana | 42 |
| Gambar 39. Proses Membuat Pola | 52 |
| Gambar 40. Proses <i>Mordanting</i> | 52 |
| Gambar 41. Proses Pembuatan Desain Motif Batik | 53 |
| Gambar 42. Proses Memindahkan Motif | 53 |
| Gambar 43. Proses Mencanting Kain | 54 |
| Gambar 44. Proses Pewarnaan | 55 |
| Gambar 45. Proses Pewarnaan | 56 |
| Gambar 46. Proses Pewarnaan | 56 |
| Gambar 47. Proses Pewarnaan | 57 |
| Gambar 48. Proses Ngeblok | 58 |
| Gambar 49. Proses Lorod | 58 |
| Gambar 50. Proses Memotong Kain | 59 |
| Gambar 51. Proses Fusing | 59 |
| Gambar 52. Proses Memotong Furing | 60 |
| Gambar 53. Proses Merader | 60 |
| Gambar 54. Proses Menjahit | 61 |
| Gambar 55. Proses Finishing | 61 |
| Gambar 56. Karya 1 | 66 |
| Gambar 57. Karya 2 | 68 |
| Gambar 58. Karya 3 | 70 |
| Gambar 59. Lampiran Karya 1 | 78 |
| Gambar 60. Lampiran Karya 2 | 79 |
| Gambar 61. Lampiran Karya 3 | 80 |
| Gambar 62. Poster | 81 |
| Gambar 63. Katalog | 82 |

DAFTAR LAMPIRAN

CV

Foto Karya

Poster

Katalog

CD



INTISARI

Kecamatan Borobudur adalah salah satu wilayah di Indonesia yang dikenal karena pariwisatanya. Salah satunya adalah Bukit Rhema atau Gereja Ayam yang berada di Desa Gombong Kembanglimus, Magelang, Jawa Tengah. Bangunan tersebut dibangun pada tahun 1992 oleh Daniel Alamsjah. Bangunan Gereja ayam merupakan bangunan yang cukup megah dan luas, memiliki bentuk yang sangat menarik menyerupai merpati dengan mahkota di atas kepalanya. Selain bangunan yang megah Gereja Ayam juga memiliki “*story telling*” yang menarik karena dari tujuh lantai yang ada pada bangunan memiliki cerita masing-masing pada setiap lantai yang menceritakan perjalanan spiritual manusia, makna doa, kebaikan tuhan, mujizat dan kearifan lokal. Visualisasi elemen bangunan Gereja Ayam ini menjadi sumber ide motif batik sebagai bahan pembuatan busana Blazer.

Metode Penciptaan yang digunakan untuk membantu proses penciptaan karya meliputi metode pengumpulan data, analisis data, perancangan karya, dan pewujudan karya. Penerapan metode penciptaan digunakan untuk memperkuat konsep mulai dari observasi hingga pewujudan karya. Dalam perwujudan karya menggunakan teknik batik tulis dengan menggoreskan malam panas menggunakan canting dan teknik menjahit tailoring dengan *lining* dan *interlining*.

Tugas Akhir ini hanya membuat tiga buah karya dari tujuh desain terpilih, karena mengingat kondisi dunia yang sedang mengalami wabah Covid-19 termasuk Indonesia. Keseluruhan karya memiliki tema yang sama yaitu “VISUALISASI ELEMEN GEREJA AYAM PADA BLAZER”, dengan judul Prisha 1, Prisha 2, Prisha 3. Karya yang diwujudkan dalam busana memiliki bentuk dan karakteristik yang berbeda-beda. Penerapan motif batik pada blazer dengan tujuan menjadi wadah baru untuk mengenal pariwisata di Indonesia melalui karya.

Kata Kunci : Batik, Gereja Ayam, Blazer

ABSTRACT

Borobudur district is one of the areas in Indonesia which is known for its tourism. One of them is Bukit Rhema or Gereja Ayam located in Gombang Kembanglimus Village, Magelang, Central Java. The building was built in 1992 by Daniel Alamsjah. The chicken church building is a fairly majestic and spacious building, has a very attractive shape resembling a dove with a crown on its head. In addition to the magnificent building, the Gereja Ayam also has an interesting "story telling" because of the seven floors in the building, each floor has its own story that tells the spiritual journey of man, the meaning of prayer, God's goodness, miracles and local wisdom. The visualization of the elements of the Gereja Ayam building became a source of ideas for batik motive as the material for making Blazer.

Creation methods used to assist the process of creating works include methods of collecting data, analyzing data, designing works, and realizing works. The application of the creation method is used to strengthen concepts ranging from observation to the realization of the work. In realizing the work, he uses the written batik technique by scratching the hot Wax using canting and tailoring sewing techniques with lining and interlining.

This Final Project only made three works of the seven selected designs, considering the condition of the world that is experiencing the Covid-19 outbreak, including Indonesia. All of the works have the same theme, namely "VISUALISASI ELEMEN GEREJA AYAM PADA BLAZER", with the title Prisha 1, Prisha 2, Prisha 3. The works embodied in clothing have different shapes and characteristics. The application of batik motifs on blazers with the aim of becoming a new forum for getting to know tourism in Indonesia through works.

Keywords : *Batik, Gereja, Ayam, Blazer*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Batik merupakan kain tradisional Indonesia yang cara pengerjaannya dilakukan dengan teknik merintang warna dengan lilin panas menggunakan canting dan cara pengolahannya memiliki kekhasan tersendiri. Berdasarkan etimologi dan terminologinya, batik merupakan rangkaian kata *mbat* dan *tik*. *Mbat* dalam bahasa Jawa diartikan sebagai *ngembat* atau melempar berkali-kali, sedangkan *tik* berasal dari kata titik. Jadi, membatik berarti melempar titik-titik berkali-kali pada kain. Sehingga akhirnya bentuk-bentuk titik tersebut berhimpitan menjadi satu garis. (Musman, 2011:1). Batik telah ditetapkan sebagai warisan kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Non-Bendawi oleh UNESCO pada 2 Oktober 2009 dan ditetapkan sebagai hari batik nasional.

Dalam penciptaan sebuah karya seni batik ditentukan oleh berbagai faktor di dalam lingkungan maupun pengalaman pribadi. Batik Indonesia memiliki beragam corak berbeda-beda pada tiap daerah dan memiliki ciri khas tersendiri. Seni batik yang bersifat tradisi memiliki kadar keindahan tinggi, karena memiliki keindahan visual dan keindahan filosofis. Bagi siapa saja yang melihat batik akan terpesona oleh keindahan coretan motif-motif batik yang menghiasi kain yang ditorehkan dan ditata sedemikian rupa. Saat ini perkembangan teknik batik semakin berkembang menjadi inovasi baru. Untuk menciptakan karya yang inovatif membutuhkan kreatifitas tinggi yang terlahir dari pengalaman batin, pengamatan suatu objek di sekitar penulis. Kemudian unsur tersebut diolah dengan menyatukan rasa yang dipengaruhi karakter, ciri, dan kepribadian untuk mewujudkan suatu keindahan yang nyata dalam bentuk sebuah karya.

Melihat lingkungan sekitar terdapat banyak hal yang menarik untuk di visualisasikan dalam motif batik, salah satunya adalah bangunan megah yang

berada di perbukitan Menoreh yaitu Bukit Rhema atau yang dikenal dengan nama Gereja Ayam. Meskipun disebut Gereja Ayam, bangunan tersebut sebenarnya berbentuk burung Merpati. Sebenarnya bangunan ini bukan sebuah Gereja, melainkan tempat berdoa untuk semua agama. Tempat ini berada di Desa Gombang Kembanglimus, Magelang, Jawa Tengah. Terletak di sebelah barat Candi Borobudur. Bangunan tersebut dibangun pada tahun 1992 oleh Daniel Alamsjah. Daniel Alamsjah menerima visi pada tahun 1988 untuk membangun rumah doa bagi segala bangsa setelah doa semalam di tempat di mana Bukit Rhema dibangun. Bukit Rhema yang dikenal Gereja Ayam Borobudur memiliki 7 lantai, masing-masing lantai memiliki “*storry telling*” yang berbeda. Menceritakan perjalanan spiritual manusia, Makna doa, kebaikan Tuhan, mujizat dan kearifan lokal. Semua ini dituangkan dalam lukisan yang saling berhubungan dan memiliki pesan moral bagi pengunjung.

Penggunaan Gereja Ayam sebagai sumber ide penciptaan motif batik masih sangat jarang, bahkan belum ada di Magelang. Sehingga inilah yang menjadi salah satu alasan saya tertarik untuk memvisualisasikan Gereja Ayam dalam batik. Bentuk visualisasi dari elemen Gereja Ayam yang menyerupai burung merpati ini menjadi ide pokok yang diciptakan sebagai motif batik. Selain bentuk bangunannya, ornamen yang terdapat pada bangunan ini juga cukup menarik untuk dijadikan motif pendukung yang akan di visualisasikan dalam motif pada kain batik tulis dan selanjutnya diwujudkan menjadi Blazer

Blazer merupakan salah satu pakaian kerja yang banyak dipilih oleh para wanita. Hal ini dikarenakan kesan yang diberikan blazer yaitu santai namun tetap rapi dan elegan. Bentuk blazer wanita akan menyerupai jas, sehingga akan membuat siapapun yang mengenakannya akan tampil dengan lebih formal. Meskipun demikian blazer memiliki potongan dan model yang lebih santai dibandingkan dengan jas pada umumnya, hal inilah yang akan menimbulkan kesan elegan namun rapi. Tampil rapi dan elegan di tempat kerja memang diperlukan, karena tidak dipungkiri penampilan dapat menunjang pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan penciptaan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses visualisasi bentuk elemen bangunan Gereja Ayam ke dalam motif batik ?
2. Bagaimana menerapkan motif batik yang terinspirasi dari Gereja Ayam pada blazer ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat tujuan sebagai berikut :

- a. Menciptakan motif batik baru yang terinspirasi dari elemen bangunan Gereja Ayam dan menjelaskan proses visualisasi bentuk elemen bangunan Gereja Ayam ke dalam motif batik.
- b. Menerapkan atau mewujudkan motif batik elemen bangunan Gereja Ayam pada blazer dan menjelaskan proses penerapan motif batik pada blazer.

2. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil cipta karya ini antara lain :

- a. Manfaat Bagi Penulis
 - 1) Meningkatkan pengalaman pribadi dalam mendesain suatu karya.
 - 2) Sebagai media untuk menuangkan ide serta gagasan dalam bentuk karya batik pada busana.
 - 3) Menambah pengalaman tentang suatu daerah.
- a. Manfaat Bagi Institusi
 - 1) Menambah koleksi karya pada bidang batik dan busana sebagai acuan penciptaan motif baru dalam sebuah karya.
 - 2) Menambah perbendaharaan ragam hias motif dalam bidang tekstil

b. Manfaat Bagi Masyarakat

- 1) Menambah wawasan bagi masyarakat tentang suatu daerah.
- 2) Sebagai referensi masyarakat untuk memilih busana kerja.

D. Metode Penciptaan

1. Metode Pengumpulan Data

Data diperoleh dari berbagai sumber antara lain dengan membaca buku, media sosial, dan internet yang berupa gambar maupun teori yang relevan dengan permasalahan yang diangkat penulis. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis :

a. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang secara tidak langsung memberikan data kepada penulis. Pengumpulan data secara studi pustaka ini dapat dilakukan dengan membaca buku, pencarian di internet yang mempunyai informasi tentang Gereja Ayam, batik dan fashion sehingga dapat menyajikan informasi dengan tepat.

b. Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan proses kegiatan pengungkapan fakta-fakta melalui observasi dengan terjun langsung ke lapangan. Dalam hal ini, objek yang perlu diteliti berupa sejarah dengan mendatangi langsung Gereja Ayam. Dengan cara ini penulis bisa mengamati secara langsung objek yang menjadi sumber ide penciptaan karya.

2. Metode Tinjauan Data

Setelah melakukan pengumpulan data melalui studi pustaka dan lapangan, dilakukan tinjauan data. Tinjauan data bertujuan untuk mencari kesimpulan dari data yang diperoleh. Kesimpulan ini dapat menjadi sumber ide dalam penciptaan karya.

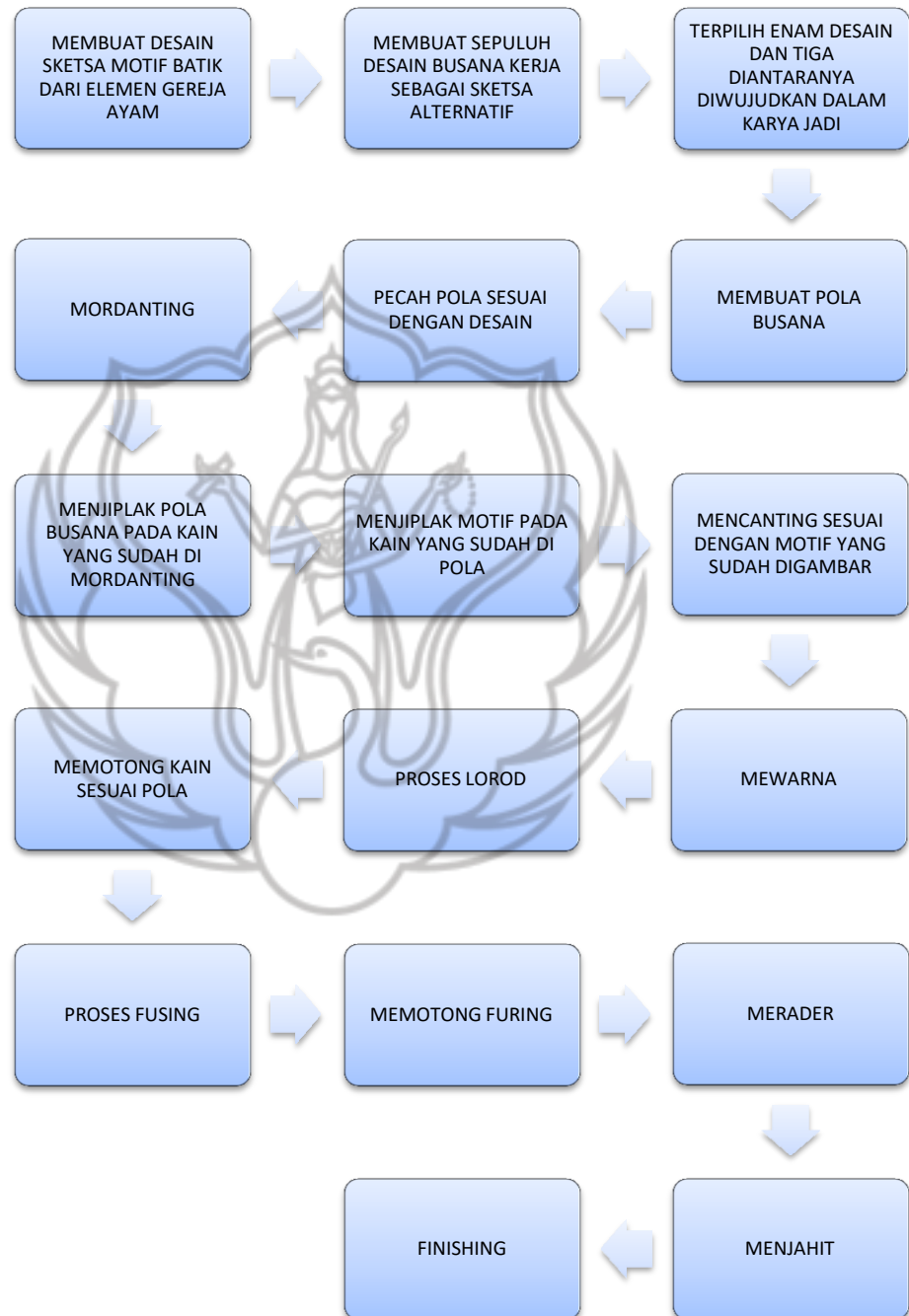
3. Metode Perancangan

Pada metode perancangan ini, ide dituangkan ke dalam bentuk sketsa alternatif sebagai rancangan awal. Sketsa tersebut merupakan sketsa motif batik yang akan di terapkan pada sketsa perancangan blazer, sketsa dibuat dengan mempertimbangkan beberapa aspek berupa garis, bentuk, bidang, warna dan komposisi seperti siluet busana, sehingga dapat dipertimbangkan bahan yang akan digunakan, serta teknik yang akan diterapkan dalam pembuatan busana, karena dalam proses perancangan penulis juga memperhatikan kenyamanan pemakai busana sehingga pemilihan bahan dan teknik juga diperhatikan dalam proses ini, karena rasa nyaman dalam berbusana mampu menumbuhkan rasa percaya diri bagi pemakainya,

Sketsa alternatif yang sudah dibuat sebanyak sepuluh sketsa nantinya akan dipilih enam sketsa terbaik, kemudian akan dipilih tiga sketsa untuk diwujudkan kedalam karya jadi. Langkah selanjutnya adalah pembuatan pola dasar dengan ukuran standar M yang kemudian di kembangkan ke dalam pecah pola blazer sesuai dengan desain. Teknik yang digunakan dalam proses pembuatan busana ini adalah teknik menjahit tailoring, karena jenis busana kerja harus dijahit dengan rapi dan halus.

4. Metode Perwujudan Karya

Dalam metode perwujudan karya ini penulis mewujudkan ide, konsep, landasan dan rancangan menjadi karya dengan melakukan tahap berikut :



Gambar 1. Metode Perwujudan Karya